

ON THE “MISE-EN-SCÈNE” OF PINOCCHIO: 1940 AND 2022 FILMS’ VERSIONS



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

**A Thesis Submitted in Partial Fulfilment of the Requirement for the
Bachelor Degree of Literature in English Literature Study Program**

By

Cha Mi Song

Student Number: 1209621049

English Literature Study Program

Faculty of Languages and Arts

Jakarta State University

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Cha Mi Song
No. Registrasi : 1209621049
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **ON THE “MISE-EN-SCÈNE” OF PINOCCHIO: 1940 AND 2022 FILMS’ VERSIONS**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing

Atikah Ruslianti, M.Hum
NIP. 197203242006042001

Ketua Penguji

~~Rahayu Purbasari~~

Rahayu Purbasari, M.Hum
NIP. 196507301998022001

Penguji Ahli Materi

Ati Suiniati, M.Hum
NIP. 197709182006042001

Penguji Ahli Metodologi

Aisah, M.Hum
NIP. 197709052010122001

Jakarta, 27 Desember 2023

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERTANYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cha Mi Song

No. Registrasi : 1209621049

Program Studi : Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

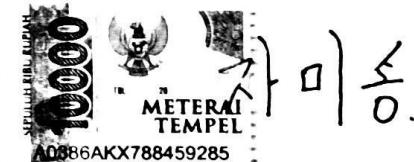
Judul Skripsi : **On the “Mise-En-Scène” of Pinocchio: 1940 and 2022**

Films' Versions

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip daro karya orang lain, maka saa mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universits Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Desember 2023



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cha Mi Song

No. Registrasi : 1209621049

Program Studi : Sastra Inggris

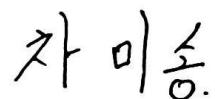
Fakultas : Bahasa dan Seni

On the “Mise-En-Scène” of Pinocchio: 1940 and 2022 Films’ Versions

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Eksklusif Royalti Free Right) atas karya ilmu saya. Dengan Hak Bebas Royaltii Non Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formattkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampaikan/mempublikasikannya di Internet atau media lainya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segela bentuk tuntuan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Desember 2023



Cha Mi Song

NIM. 1209621049



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cha Mi Song
NIM : 1209621049
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Sastra Inggris
Alamat email : chamisong_1209621049@mhs.unj.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

On the Mise-En-Scène of Pinocchio: 1940 and 2022 Films' Versions

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Desember 2023
Penulis


(Cha Mi Song)

ABSTRAK

Cha Mi Song. 2023. “Mise-En-Scène” Pinocchio: Versi Film 1940 dan 2022. Skripsi: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Film mempunyai efek yang lebih istimewa dibandingkan karya lainnya karena metode deskripsinya yang unik dan mencerminkan kehidupan kita secara nyata dan jelas. Di antara banyak film beberapa tahun terakhir, peneliti memutuskan untuk mengkaji film Pinokio (2022) karya Robert Zemeckis membandingkan dengan animasi lama versi 1940 yang disutradarai oleh Ben Sharpsteen dan lainnya berdasarkan mise-en-scène karena dirasa sangat menarik. Untuk menganalisis film baru tersebut dibandingkan dengan film yang dibuat lebih dari delapan puluh tahun yang lalu. Analisis dilakukan dengan metode analisis deskriptif dengan pendekatan film dan makalah dianalisis baik dari aspek naratif maupun sinematografi. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua film tersebut menunjukkan banyak kesamaan karena keduanya dibuat berdasarkan cerita yang sama, seperti karakter dan setting yang sama. Analisis aspek naratif menunjukkan bahwa mereka memiliki pembukaan dan kesimpulan yang berbeda dalam plot, memiliki lebih banyak karakter dalam film baru, serta menunjukkan latar sosial yang berbeda dalam film tersebut. Pemeriksaan sinematik membuktikan bahwa film baru ini memberikan lebih banyak detail pada alat peraga jam kukuk yang dibuat oleh Geppetto yang menekankan cintanya yang besar kepada istrinya dan Pinokio. Analisis pencahayaan juga menunjukkan bahwa versi 1940 menggunakan pencahayaan high-key yang konstan sedangkan versi baru mengembangkan plotnya dengan menggunakan pencahayaan low-key di bagian pembukaan dan pengembangan hingga pencahayaan high-key di bagian penutup. Versi 2022 juga menggunakan sudut dan pergerakan kamera yang berbeda-beda, sedangkan versi 1940 menggunakan sudut kamera standar yang konstan di sepanjang film. Analisis keseluruhan menunjukkan bahwa meskipun versi lama dibuat hanya untuk penonton muda, film baru ini menggunakan berbagai teknik sinematografi modern yang menambahkan efek dramatis dengan target penonton tidak hanya anak-anak muda, tetapi juga dewasa muda.

Kata Kunci: Mise-En-Scène, Pinocchio, Naratif, Sinematik.

ABSTRACT

Cha Mi Song. 2023. On “Mise-En-Scène” of Pinocchio: 1940 and 2022 Fims’ Versions. Thesis: English Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

Films have more special effect than any other works for their unique description method that reflects our lives truly and vividly. Among many films from recent years, the researcher has decided to examine the film Pinocchio (2022) by Robert Zemeckis comparing with the 1940 version of old animation directed by Ben Sharpsteen and others on the basis of mise-en-scène because she feels very interesting to analyze the new film comparing with the one that was made more than eighty years ago. The analysis was done using the descriptive analysis method with the film approach and the paper is analyzed on both the narrative and cinematographic aspect. The result showed that two films show a lot of similarities since they were both made on the same story such as the same characters and setting. The analysis of the narrative aspect showed that they have different opening and conclusion in plot, have extra more characters in the new film, as well as show different social setting of the film. The cinematic examination proved that the new film put more details on the props of cuckoo clocks made by Geppetto emphasizing his great love for his wife and Pinocchio. The analysis of lighting also showed that the 1940 version used constant high-key lighting while the new version developed its plot by using the low-key lighting in the opening and development part to high-key lighting in the closing part. The 2022 version also used various camera angles and movements, while the 1940 version used constant standard camera angles throughout the film. The overall analysis showed that while the old version is made simply for young audiences, the new film used various modern cinematography techniques which adds the dramatic effect with the target audiences for not only young children, but also for young adults.

Key Words: Mise-en-scène, Pinocchio, Narrative, Cinematic.

ACKNOWLEDGEMENT

In completing this thesis, I would like to express my deep gratitude to many people who gave sincere help and constant support towards me. I am pleased, therefore, to have this opportunity of expressing my indebtedness to them. Without their help, I would not be able to finish the paper successfully and out of all people around me, I would like give my special thanks to:

1. My parents and brother for the support and love they gave to me. Thank you so much for your cheerful encouragement and assistance as well as for your patience for such a long time.
2. My advisors, Ma'am Atikah Ruslanti, M. Hum as well as Ma'am Ma'am Dwi Linda Kusuma, S.S., M. Hum for devoting their valuable time on supervising and giving precious advices on this paper. I owe more than I can reply for their guidance and counsel through the time and for the reading and studies they advised. I feel honored to be able to receive instructions from them and will never forget their hard work for me.
3. Ma'am Rahayu Purbasari, M. Hum and Ma'am Ati Sumiati, M. Hum for the help and kindness they gave to me. It is thanks to their guidance and concern that I would be able to study and graduate the university without any worries.
4. All the lecturers in English Literature Program – Prof. Eva Leiliyanti, Ph. D., Ma'am Aisah, M. Hum, Miss Nurul Adha Kurniati, M. Hum, Ma'am Nurbaita, M. Hum, Miss Tesaannisa, M. Hum, Ma'am Nurina Azyati. M. Hum, Ma'am Diyantari, M. App. Ling, Ma'am Hasnini Hasra, M. Hum, Ma'am Eka Nuracahyani, M. Hum, Ma'am Ellita Permata Widjayanti, MA, and Dr. Ifan Iskandar, M. Hum for all the teachings and knowledge they gave to me.
5. All of my classmates and friends for always helping me unconditionally.

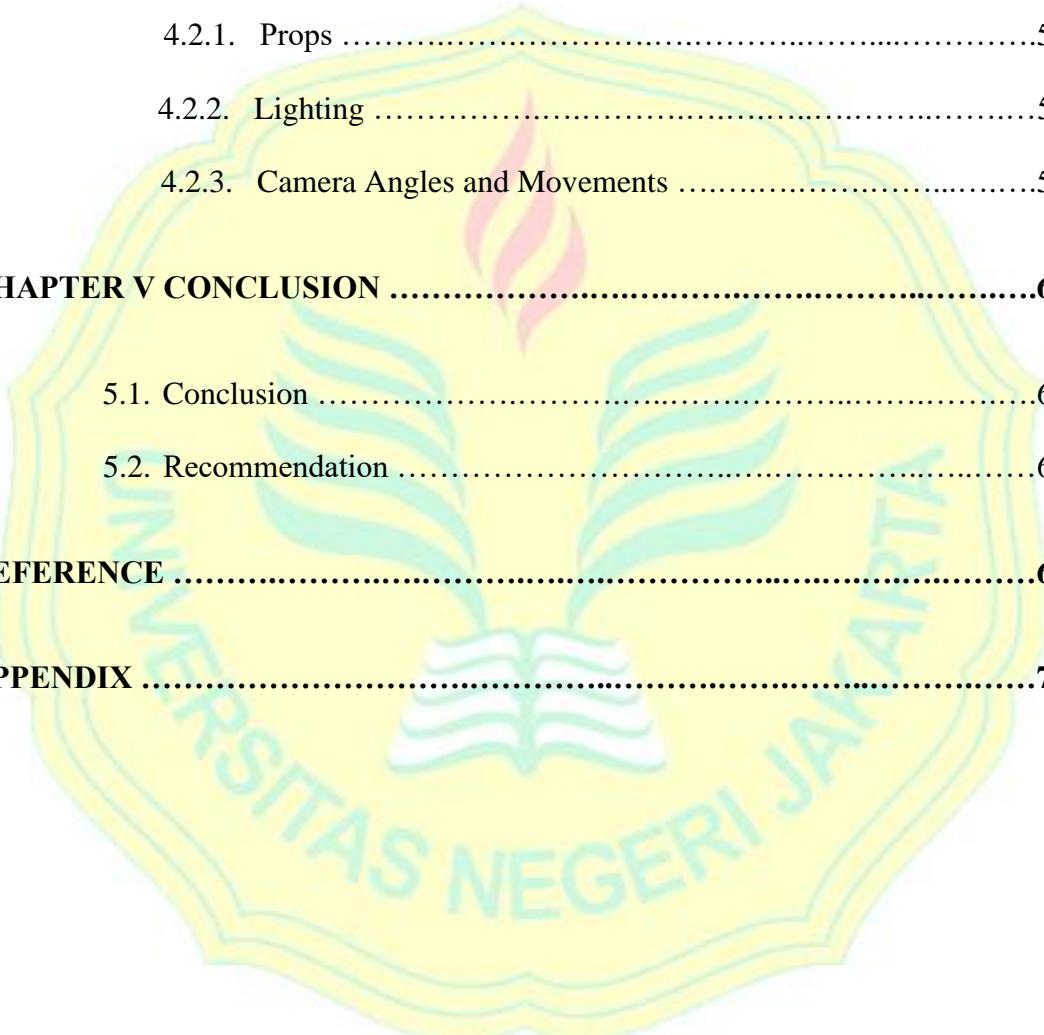
Jakarta, 7 December 2023

Cha Mi Song

TABLE OF CONTENTS

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRACT	iv
ACKNOWLEDGEMENT.....	vi
TABLE OF CONTENTS	vii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background of Study	1
1.2 Research Question	6
1.3 Objective of Study	6
1.4 Scope of the Study	6
1.5 Significance of the Study	7
1.6 Limitation of the Study	7
CHAPTER II THEORETICAL FRAMEWORK	8
2.1. Mise-en-scène	8
2.1.1. Concept & Elements of the Theory	8
2.1.2. Role of the Theory in the Film	20

2.2. Semiotics	22
2.2.1. General Features of Sign	22
2.2.2. Six Species of Sign	23
2.2.3. Signal	24
2.2.4. Symptom	24
2.2.5. Icon	25
2.2.6. Index	26
2.2.7. Symbol	26
2.2.8. Name	27
2.3. Animation	27
2.3.1. Concep of the Theory	27
2.3.2. Symbol in Animation Film	30
2.4. Sequencing	32
CHAPTER III METHODOLOGY	33
3.1 Method	33
3.2 Data Source	34
3.3 Data	34
3.4 Data Collection Procedures	35
3.5 Data Analysis Procedures	35
CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSION	37
4.1. Narrative Elements	37



4.1.1. Plot	37
4.1.2. Characters	42
4.1.3. Setting	48
4.2. Cinematic Elements	51
4.2.1. Props	52
4.2.2. Lighting	55
4.2.3. Camera Angles and Movements	59
CHAPTER V CONCLUSION	64
5.1. Conclusion	64
5.2. Recommendation	66
REFERENCE	67
APPENDIX	71